SKRIPSI

PERAN MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) WAY KANAN DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG NEGERI BATIN KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU KABUPATEN WAY KANAN

Oleh:

AGUS FATONI
NPM. 1601010003

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/ 2022 M

PERAN MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) WAY KANAN DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG NEGERI BATIN KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU KABUPATEN WAY KANAN

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

AGUS FATONI

NPM. 1601010003

Pembimbing : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/ 2022 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Agus Fatoni
NPM : 1601010003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) WAY KANAN DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG NEGERI BATIN KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU KABUPATEN WAY KANAN

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 19 Mei 2022
Dosen Pembimbing

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 2015031 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003

PERSETUJUAN

Judul : PERAN MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) WAY KANAN DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG NEGERI BATIN KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU KABUPATEN WAY KANAN

Nama : Agus Fatoni

NPM : 1601010003

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Mei 2022
Dosen Pembimbing

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 2015031 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3286/In.28.1/D/PP.00.9/06/2022

Skripsi dengan judul: PERAN MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) WAY KANAN DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG NEGERI BATIN KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU KABUPATEN WAY KANAN, disusun oleh: Agus Fatoni, NPM. 1601010003, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 16 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dedi Wahyudi, M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA	(.....)
Penguji II	: Ghulam Murtadlo, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Riana Anjarsari, M.Pd.	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

Oleh:

AGUS FATONI
NPM. 1601010003

Majelis Pecinta Rasullulah SAW (MPR) Way kanan bermarkas di kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan. Majelis ini memiliki kegiatan keagamaan yang sifatnya amaliah sholawat yang mampu memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat. Hal ini terkait dengan kondisi masyarakat yang ada di kampung negeri batin khususnya para remaja yang memiliki kebiasana buruk seperti halnya minum-minuman keras, judi, tawuran, dan banyak yang terjerumus ke dalam kemaksiatan, seperti perzinahan.

Berdasarkan realitas tersebut peneliti terfokus untuk megambil judul "Peran Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan" Dengan mengambil pokok permasalahan: 1. Apa saja kegiatan rutin yang dilakukan oleh Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan. 2.Bagaimana peran Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan dalam pembinaan akhlak remaja yang ada di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan. 3.Apa saja faktor, penghambat dan pendukung serta solusinya dalam pembinaan akhlak remaja yang ada di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan *(Field Research)* yang bersifat deskriptif kualitatif. Data Penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara,observasi,dan dokumentasi serta validasi data melalui triangulasi teknik Sumber primer dari penelitian ini adalah wawancara di lakukan dengan pengurus Majelis Pecinta Rasullulah SAW (MPR) Way Kanan, dan didukung dengan data skunder dari bulu, jurnal, dan sebagainya.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Kegiatan yang di laksanakan oleh Majelis Pecinta Rasullulah SAW mampu memperikan efek yang positif terhadap perkembangan ahlak rejama yang ada di kampung negeri batin dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat amaliah maupun kegiatan yang bersifat teori.

Kata Kunci : Majelis Pecinta Rasullulah, Ahlak, Remaja

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Fatoni

NPM : 1601010003

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juni 2022

Agus Fatoni

NPM. 1601010003

MOTTO

إِنَّ ٱللَّهَ وَمَلَٰٓئِكَتَهُۥ يُصَلُّونَ عَلَى ٱلنَّبِيِّۚ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ صَلُّواْ عَلَيۡهِ وَسَلِّمُواْ تَسۡلِيمًا ٥٦

Artinya: *"Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya". (QS. Al-Ahzab 33:56)*

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati dan rasa syukur atas kehadirat allah SWT. Penulis persembahkan keberhasilan studi ini kepada :

1. (Alm) Bpk.Suroto selaku Ayah saya yang sudah meninggal ketika saya masih menempuh pendidikan SMA kelas Xll. Semoga Beliau bangga dengan perjuangan anaknya.
2. Ibu Hj. Sarofah yang selama ini selalu memberi dukungan do'a secara lahir dan batin. Engkau mampu menjadi orang tua tunggal selama ini. Terima kasih Emak.
3. Saudara Sepupu saya, Cak Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I beserta Mba Diana Ambarwati, M.E.Sy yang selalu menjadi contoh buat saya dalam berjuang meraih pendidikan.

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, tang telah menentukan segala sesuatu berada di tanga-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan serta ketetapanya. Alhamdulillah atas taufik dan hidayah serta inayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan". Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, sang revolusioer sejati, pribadi agung yang sanggup melakukan tugas perubahan fundamental manusia dalam waktu singkat dengan hasil menakjubkan yang dapat kita rasakan hingga sekarang.

Penelitian skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Muhammad Ali,M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan dan Dedi Wahyudi, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak

dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Metro, 27 Mei 2022
Peneliti,

Agus Fatoni
NPM. 1601010003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 9
1. Tujuan Penelitian 9
2. Manfaat Penelitian 9
D. Penelitian Relevan 10

BAB II LANDASAN TEORI
A. Peran Majelis Pecinta Rasulullah SAW 13
B. Ahlak Remaja 15
1. Pengertian Akhlak 15
2. Pengertian Pembinaan Akhlak 17
3. Macam-macam akhlak 20

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 22

B. Sifat penelitian 23
C. Sumber Data 24
D. Teknik Pengumpulan Data 25
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data 27
F. Teknik Analsis Data 28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum
1. Kampung Negeri Batin 31
a. Geografi 31
b. Demografi 31
c. Mata pencaharian 32
d. Pemerintahan 33
e. Sarana dan Prasarana 33
2. Sejarah Terbentuknya Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan 34
3. Visi misi Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan 35
4. Tujuan adanya Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan 35
5. Perkembangan Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan 36
6. Struktur Kepengurusan Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan 36
B. Gambaran Khusus 39
1. Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Rutinitas Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan di Kampung Negeri Batin 39
2. Peran Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kampung Negeri Batin 43
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak remaja di Kampung Negeri Batin 46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 50

B. Saran 50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel Hlm

1. Jumlah Penduduk masyarakat Kampung Negeri Batin. 32
2. Tingat Pendidikan masyarakat Kampung Negeri Batin 32
3. Agama yang di anut oleh masyarakat Kampung Negeri Batin..... 32
4. Jumlah Etnis yang ada di masyarakat Kampung Negeri Batin..... 33
5. Sarana dan Prasarana Pribadatan dan Di Kampung Negeri Batin 34
6. Sarana Pendidikan di Kampung Negeri Batin 36
7. Kegiatan Majlis Pecinta Rasullulah SAW (MPR) Way Kanan..... 39
8. Susunan Acara Kegiatan Rutin Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan..... 40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran

1. Alat Pengumpul Data
2. Surat Tugas Penelitian
3. Surat Izin Research
4. Surat Balasan Research
5. Surat Izin Pra Survey
6. Surat Balasan Izin Pra Survey
7. Formulir Konsusltasi BImbingan Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan Pendidikan Agama Islam
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Uji Turnitin
11. Dokumentasi
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan salah satu sifat penting yang dimiliki oleh setiap individu, kelompok atau organisasi maupun setiap tatanan masyarakat dari mulai anak-anak, remaja, dan orang tua, dengan akhlak yang baik akan menciptakan hubungaan yang baik antara sesama manusia dan dengan sang penciptanya. Seperti yang sering disebutkan dalam maqolah-maqolah tentang hubungan manusia di antaranya hubungan manusia dengan sesama manusia *(Hablullminannas),* hubungan manusia dengan alam *(Habluminalalam)* dan hubungan manusia dengan Tuhanya *(Hablumminallah).* yang baik ialah hubungan yang di dalamnya terdapat hal yang di barengi dengan akhlakul karimah.[1]

Perilaku sehari-hari yang dilakukan manusia terkadang tidak terkontrol dengan baik di lingkungan masyarakat, itu membuktikan dalam sifat dasar manusia memiliki sifat yang kurang baik bahkan sama seperti hewan atau binatang karena dalam diri manusia terdapat hawa nafsu. Apabila hawa nafsu tersebut tidak terkontrol dengan baik maka lahirlah tindakan-tindakan yang kurang baik pula yang dilakukan oleh manusia. Dari situ terlihat yang membedakan manusia dengan hewan ialah terletak pada akalnya di mana hewan hanya menggunkan nafsunya untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas sehari-hari, sedangkan manusia dibarengi dengan akal, yang mana

[1] Tiswarni, *Ahlak Tasawuf,* (Jakarta : Bina Pratama, 2007), 1.

akal tersebut jika tidak di isi dengan kegiatan posistif seperti yang diperintahkan oleh agama untuk mencari ilmu maka lahirlah tindakan yang tidak jauh bedanya dengan hewan yang hanya menggunakan nafsunya untuk melakukan segala perbuatan. Melakukan pembinaan akhlak sejak dini merupakan usaha untuk menjaga perilaku manusia sejak dini dan harapan besarnya bisa menjadi pribadi yang berakhlakul karimah kelak ketika hidup di masyarakat.[2]

Secara substansial akhlak dan moral yang ada di dalam diri manusia, memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan suatu tatanan masyarakat yang tentram dan senantiasa hidup dalam lingkup kedamaian. Karena keduanya sama-sama mengacu pada aktivitas yang di lakukan manusia itu baik atau buruk. Sebagian ahli menyebutkan akhlak adalah konsep moral dalam Islam kemudian secara objektif tentang akhlak ialah segala sesuatu yang berkaitan dengan perilaku baik dan buruk yang ada pada manusia ketika menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari.[3]

Dalam pembentukan akhlak manusia ada dua unsur yang berperan penting, yaitu aqliyah dan nafsiyah. Aqliyah adalah sesuatu cara yang digunakan untuk memahami realitas (fakta) melalui proses berfikir. Sedangkan Nafsiyah adalah suatu cara yang digunakan seseorang untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan naluri berdasarkan standar tertentu.[4] Pada dasarnya kedua unsur tersebut saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

---

[2] Hafidz Abdurrahman, *Diskursus Islam Politik dan Spiritual* (Bogor: Al-Azhar Press, 2010), 68–71.

[3] Ibid., 7

[4] Ibid.

Analogi sederhananya yaitu orang memiliki akal baik (berdasarkan pemikiran Islam) maka akan dapat mengendalikan nafsunya dengan jalan yang baik. Sebaliknya pula orang yang tidak memiliki akal yang baik maka akan mengikuti kehendak nafsunya tanpa melihat baik buruknya. Hadits dari Abu Hurairah r.a., ia berkata: Rasulullah SAW. bersabda:

إِنَّمَابُعِثْت لأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الأَخْلاقِ

Artinya: "*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.*" (HR Bukhori)[5]

Hadits di atas menjelaskan bahwa bagaimana Rasulullah SAW diutus di dunia ini adalah untuk menyempurnakan akhlak, jadi hadits ini menegaskan bahwa pembinaan akhlak itu sangat penting. Pada kenyataan di kehidupan manusia, usaha-usaha pembinaan akhlak melalui berbagai macam cara dari mulai pendidikan yang di lakukan oleh orang tuan sejak dini sampai lembaga pendidikan dan melalui berbagai macam metode terus dikembangkan dan sekaligus ini menunjukkan bahwa akhlak perlu dibina dan terus di praktikan dalam kehidupan sehari-hari. Dari pembinaan tersebut akan terbentuk pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan rasul-Nya, menghormati kepada ibu bapak dan saling menyayangi kepada sesama mahluk ciptaan Allah.[6]

Kegiatan yang dilakukan oleh Majelis Pecinta Rasullullah SAW (MPR) Way Kanan di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu

---

[5] Imam al-Bukhori, *Kitab Adaab Al Mufraad* (Kairo: Dar as-Salam Li at-Tiba'ah wa an-Nasyr wa at-Tauzi wa at-Tarjumah, 2010), 42.

[6] Iwan, "Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Bekarakter," *Al-Tarbawi Al-Haditsah* No.01 (2016), 1.

Kabupaten Way Kanan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melakukan pembinaan akhlak yang dilakukan oleh Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan merupakan syiar tujuan utama pendidikan islam. Dalam dunia pendidikan, akhlak mendapatkan perhatian serta sorotan yang lebih banyak. Hal ini disebabkan akhlak merupakan cerminan manusia. Apabila akhlaknya baik, maka dengan sendirinya akan melahirkan perbuatan yang baik pula, baik itu terhadap Allah SWT, diri sendiri, maupun terhadap mahluk lainyya sesuai perintah dan larangan serta petunjuk Al-Quran dan Hadis.[7]

Perbuatan manusia sering kali digolongkan itu baik atau buruk melihat efek yang ditimbulkan dari kegiatan tersebut. Pernyataan ini menarik ketika menggaris bawahi akhlak tercela di era milenial terutama dikalangan remaja, karena dalam faktanya akhlak usia remaja milenial menjadi sorotan dan perbincangan di masyarakat. Akhlak usia remaja milenial yang memiliki efek negatif di Kampung Negeri Batin diantaranya pencurian, berbohong, durhaka kepada orangtua, berpakaian yang memperlihatkan aurat, pelacuran, perzinahan bahkan aborsi. Adapun akhlak tercela remaja di Kampung Negeri Batin yang sering terjadi di kota-kota besar kini telah merambah ke pedesaan seperti seks bebas, pencurian dan lain sebagainya.

Pengajian merupakan aktivitas yang menimbulkan interaksi antar sesama anggota dan pengajar atau Ustadz yang memberikan berbagai materi dalam rangka pembinaan aqidah Islam serta menumbuhkan kesuburan sikap sosial serta meningkatkan pengetahuan umum dan keagamaan. Pengajian

[7] Hasil survey wawancara dari Ustad AS, yang telah dilakukan pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 20.30 WIB

merupakan lembaga pendidikan non formal, pengajian ini banyak di ikuti oleh orang-orang yang secara usia sudah tidak banyak melakukan pendidikan di lembaga pendidikan formal. [8]

Akhlak tercela remaja di Kampung Negeri Batin disebabkan oleh banyak berbagai masalah diantaranya kurangnya pendidikan tentang akhlak sejak dini, pergaulan lingkungan yang bebas minimnya tempat-tempat perkumpulan atau majelis yang membahas soal kajian-kajian keislaman seperti pondok pesantren dan lain sebagainya. [9]

Pencegahan dan penanganan akhlak tercela remaja di Kampung Negeri Batin dapat di lihat dari faktor-faktor penyebab di atas. Adapun kemungkinan pencegahan dan penanganan yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kasus tercela yang di lakukan oleh remaja antara lain di mulai dari lingkungan terdekat remaja yaitu keluarga, kerabat terdekat dan masyarakat. Usaha-usaha untuk meminialisir kemungkinan akhlak tercela pada remaja diterapkan beberapa cara selain dari lingkungan terdekat yaitu melalui pendidian formal maupun non formal. Pendidikan non formal di anggap menjadi salah satu alternatif untuk mencari solusi atas masalah yang ada. Di tengah hirup pikuk masalah yang ada muncul beberapa majelis-majelis keagamaan di antaranya Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan yang seringkali melibatkan remaja usia 14-19 tahun dalam kegiatan yang rutin dilaksanakan seminggu sekali tepatnya setiap malam sabtu. hal ini merupakan titik terang

---

[8] Tia Mar'atus Sholiha, Sari Narulita, Izzatul Mardihah, "Peran Majelis Dzikir dalam Pembinaan Akhlak Remaja Putri Majelis Dzikir Al-Masruriyyah, Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur," *Jurnal Studi Al-Qur'an Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani* No.10 (2014): 146.

[9] Ibid

untuk turut serta dalam membina akhlak remaja sehingga mampu meminimalisir akhlak-akhlak tercela yang melekat pada diri remaja.[10]

Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan yang dalam perjalanan aktivitas rutinya diinisiasi oleh tiga Ustadz Kampung, Ustadz Su, Ustadz AS dan Ustadz IM Nama Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan sendiri diberikan langsung oleh ahlul bait Rasulullah SAW, Habib Abd Al-H yang sekaligus menjadi pembina Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan. mulanya ketiga ustadz kampung tersebut saat melihat kondisi lingkungan yang begitu miris dalam praktik kehidupanya sehingga perlu dibuatkan wadah yang bernama Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan yang di dalamnya selain tentang pembacaan sholawat dan maulid simthudduror tapi juga berisi kajian-kajian tentang keislaman seperti Imu fikih, Akidah Akhlak, Sejarah Nabi dan kajian lain yang sifatnya bertujuan untuk membina akhlak lingkungan masyarakat Kampung Negeri Batin.[11]

Dari pengamatan yang peneliti lakukan melalui pra survey di Kampung Negeri Batin kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten way kanan tepatnya kepada bapak Ustad Ahmad Sholi selaku ketua Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan. Majelis ini banyak memberi perubahan pada perilaku remaja setempat, yang sebelumnya gemar mengkonsumsi minuman keras dan tidak jarang berakhir dengan tawuran, bahkan perzinahan yang berakhir dengan seks bebas antar remaja. Kini sedikit berubah meski gejala

[10] Ibid

[11] Hasil survey wawancara dari Ustad AS yang telah dilakukan pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 20.30 WIB

tersebut belum hilang semuanya, namun dapat dikatakan sudah jauh berkurang, terutama hal itu dikarenakan dengan agenda rutinan mingguan yang dilakukan Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan setiap malam sabtu dan diikuti dari masing-masing dusun yang ada di Kampung Negeri Batin kurang lebih data yang peneliti dapatkan dari hasil pra survey berjumlah 50 remaja yang ikut serta setiap kegiatan rutinan malam sabtu yang di adakan oleh Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan Tersebut. secara tidak langsung remaja dan masyarakat di lingkungan juga mengarahkan anaknya untuk ikut serta dalam rutinan tersebut.[12]

Rutinan Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way kanan di dalamnya mengajarkan banyak metode yang dilakukan untuk memeberikan pemahaman tentang bagaimana perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari menurut syariat Islam , Isi dari rutinitas yang dilakukan Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan di antaranya selain pembacaan sholawat dan maulid simtuddhuror setelahnya juga di isi dengan kajian-kajian keislaman seperti ilmu fikih, Akidah Akhlak, sejarah nabi dan amaliyah-amaliyah yang mendorong kepada perbuatan yang di larang oleh agama.[13]

Kendati demikian, meskipun dengan adanya rutinitas yang sudah dilakukan oleh Majelis Pecinta Rasullullah SAW (MPR) Way Kanan melalui hasil pra survei yang telah peneliti lakukan ternyata masih ada sedikit remaja yang melakukan perbuatan menyimpang dari syariat Islam dan bahkan belum menerapkan apa yang sudah didapatkan dari mengikuti kegiatan majelis.

[12] Ibid
[13] Ibid,.

Kendati demikian remaja yang susah untuk langsung merubah akhlaknya memiliki beberapa faktor diantaranya aktifitas menyimpang tersebut sudah menjadi kebiasaan, dan faktor lingkungan yang kurang perhatian untuk membina remaja yang ada di Kampung Negeri Batin, dan kurangnya pendidikan yang didapatkan oleh remaja.

Penelitian yang peneliti lakukan ini terfokus pada akhlak yang dimiliki oleh remaja di Kampung Negeri Batin dan bagaimana peran Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan dalam membina akhlak remaja yang ada di Kampung Negeri Batin.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Peran Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan**".

B. Pertayaan Penelitian

1. Apa saja kegiatan rutin yang dilakukan oleh Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan ?
2. Bagaimana peran Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan dalam pembinaan akhlak remaja yang ada di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan ?

3. Apa saja factor penghambat dan pendukung dalam pembinaan akhlak remaja yang ada di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penetian

1. Tujuan Penelitian

a. Mengetahui secara detail apa saja kegiatan rutin yang di lakukan oleh Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.

b. Mengetahui peran Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan dalam pembinaan akhlak remaja di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.

c. Mengetahui faktor, penghambat dan pendukung dalam pembinaan akhlak remaja di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.

2. Manfaat Penelitian

a. Diharapkan dari penelitian yang ditulis ini, dapat memberikan masukan-masukan dan khazanah ilmiah kepada pimpinan Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan dan stakholder atau pihak yang berwenang terutama orang tua masing masing remaja yang ada di Kampung Negeri Batin agar lebih memperhatikan aktivitas anaknya yang masih remaja.

b. Diharapkan dari penelitian yang ditulis ini, agar menjadi bahan kajian yang mendalam supaya para remaja tidak lagi mengulangi perbuatan tercela bahkan keluar dari nilai-nilai ajaran islam dan juga lebih mengetahui bagaimana akhlak yang di contohkan baginda Nabi Muhammad SAW.

D. Penelitian Relevan

Setelah peneliti membaca dan mengamati beberapa skripsi yang sudah ada, peneliti menemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, namun tetap ada perbedaan dengan penelitian lainnya yang peneliti laksanakan, diantaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Fahrurrozi tahun 2013, dengan judul penelitian "*Peranan Majlis Zikir Dan Sholawat Dalam Pembinaan Akhlak Pemuda*".[14] Penelitian ini lebih memfokuskan pada pembinaan akhlak pemuda. Dengan hasil penelitian pemuda yang dulunya pergaulannya bebas, minum-minuman keras dengan adanya pembinaan akhlak pemuda melalui majelis zikir dan sholawat ini akhirnya pemuda semakin berakhlak yang baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Sholihul Hadi tahun 2017, dengan judul "*Peran Majelis Dzikir dan Sholawat LATISA dalam Pembetukan Akhlakul Karimah Pemuda di Desa Prawoto Sukolilo Kabupaten Pati Tahun 2017*".[15] Dalam skripsi Sholiuil Hadi yaitu membahas tentang perubahan karakter dan ahklakul karimah didalam suatu Majelis Dzikir dan Sholawat LATISA dan dimajelis ini melingkupi usia pemuda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Arifin Yahya tahun 2018, dengan judul "*Peranan Majelis Dzikir dan Sholawat Dalam Membina Akhlak Pemuda di Dusun Dasan Aman Desa Peresak Kecamatan Batukliang Lombok Tengah*".[16] Dalam Penelitian ini yang menjadi titik fokus adalah Peranan Majlis Dzikir Dan Sholawat

---

[14] *Fahrurrozi, "Peranan Majlis Zikir dan Sholawat dalam Pembinaan Akhlak Pemuda*" (Skrpsi, Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2013).

[15] Sholihul Hadi, "*Peran Majelis Dzikir dan Sholawat LATISA dalam Pembetukan Akhlakul Karimah Pemuda" (Skripsi, Salatiga, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN, 2017).*

[16] *Arifin Yahya, "Peranan Majelis Dzikir dan Sholawat Dalam Membina Akhlak Pemuda di Dusun Dasan Aman Desa Peresak Kecamatan Batukliang Lombok Tengah*" (Skripsi, Mataram, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram, 2018).

Dalam Membina Akhlak Pemuda Di Dusun Dasan Aman Desa Peresak Kecamatan Batukliang Lombok Tengah yang diketahui dalam penelitian ini adalah yang terkait dengan peranan majlis dzikir dan sholoawat dalam membina akhlak pemuda agar peneliti mengatahui seberapa besar peranan majlis tersebut.

4. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Iis Maryati tahun 2019, dengan judul "*Peran Majelis dan Sholawat Dalam Meningkatkan Religiusitas Kaum Muda (Study di Majelis An-Nabawiyah Kota Serang)*".[17] Penelitian ini diarahkan pada peranan lembaga dakwah yaitu Majelis Dzikir dan Shalawat An-Nabawiyah itu sendiri dalam meningkatkan *religiusitas mad'u*nya yakni jamaah Majelis di kalangan kaum muda.

5. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Rizqi Miftakhudin Fauzi tahun 2016, dengan judul "*Nilai-Nilai Akhlak Dalam Syair Tanpo Waton*".[18] Hasil penelitian ini menunjukan bahwa latar belakang peneliti syair yang merupakan didikan lingkungan pesantren membuat peneliti ahli dalam membuat syair. Di samping itu, merosotnya akhlak membuat syair sebagai metode dakwah yang paling efektif sebagai instrumen penataan hati.

Adapun persamaan dari kelima penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang sama-sama mengacu kepada majelis sholawat dan akhlak. Sedangkan perbedaan yang peneliti lakukan dengan kelima penelitian diatas yaitu terletak pada objek penelitian.

---

[17] Iis Maryati, "*Peran Majelis dan Sholawat Dalam Meningkatkan Religiusitas Kaum Muda (Study di Majelis An-Nabawiyah Kota Serang)*" (Skripsi, Banten, Fakultas Dakwah UIN sultan Maulana Hasanudin, 2019).

[18] Rizqi Miftakhudin, "*Nilai-Nilai Akhlak Dalam Syair Tanpo Wa*ton" (Skripsi, Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016).

Dengan demikian, jelaslah penelitian yang berjudul "*Peran Majelis Pecinta Rasululaah SAW (MPR) Way Kanan dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan*" memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Majelis Pecinta Rasulullah SAW

Majelis dalam pengertian yang sederhana ialah suatu tempat yang digunakan secara umum oleh masyarakat muslim untuk berkumpul dan di isi dengan penyampaian ajaran-ajaran keagamaan guna meningkatkan pemahaaman masyarakat tentang ilmu agama islam atau dengan kata lain di sebut dakwah.secara etimologi majelis berasal dari bahasa arab **"***jalasa"* yang bermakna mengajak orang yang berbaring untuk duduk sejenak kemudian beranjak melakukan kegiatan atau bisa bermakna menggambarkan suatu pertemuan khusus antar orang atau kelompok untuk kepentingan yang sama.[1]

Sedangkan pecinta memiliki arti umum orang yang mencintai. Menurut KBBI pencinta memiliki arti orang yang sangat suka akan: dan kata Rasulullah SAW berasal dari bahasa arab yang memliki arti utusan Allah, dalam hal ini yang dimaksud adalah Nabi Muhammad SAW.[2] Jadi Pecinta Rasulullah SAW dapat diartikan sebagai orang atau sekelompok orang yang sangat suka kepada Rasulullah Muhammad SAW. Maka, Majelis Pecinta Rasullulah SAW adalah tempat berkumpulnya sekelompok orang yang sangat suka kepada Nabi Muhammad SAW.

---

[1] Muhammad Faizin, "*Makna Kata Majelis Menurut Prof Quraish Shihab*," 2020, https://www.nu.or.id/post/read/122929/makna-kata--majelis--menurut-prof-quraish-shihab

[2] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet ke-3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

Secara konseptual majelis memiliki arti tempat berkumpulnya orang-orang untuk melakukan hal-hal baik yang kaitanya dengan kegiatan keagamaan. Adapun macam jenis majelis diantaranya; seperti majelis dzikir, majelis taklim dan majelis sholawat.

Majelis Pecinta Rasulullah SAW ini mengajak seluruh jamaahnya untuk mengenal Rasullulah SAW lebih dekat, meneladani dan menjadikan idola dalam kegiatan sehari-hari, dengan memasukan kajian-kajian keislaman seperti kajian kitab klasik, mabadi fikih, ta'lim mutaalim, kajian-kajian tersebut di lakukan setelah selesai pembacaan maulid simthudduror.

Kegiatan Majelis Pecinta Rasulullah SAW merupakan kegiatan ibadah yang konteksnya bukan ibadah mahdhah melainkan ibadah ghairu mahdhah karena terdapat kaitanya dengan harta benda dan lain sebagainya dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.[3] Seperti halnya di kemas dalam bentuk shalawatan dan kajian-kajian seputar keagamaan, dalam kegiatan tersebut bertujuan untuk menanamkan dan memupuk rasa cinta kepada baginda Nabi Muhammad SAW dan mendekatkan diri kepada Allah melalui majelis Shalawat.[4]

Dalam Majelis Pecinta Rasulullah SAW ini tidak hanya itu namun juga terdapat kajian kajian tentang bagaimana memberikan pemahaman tentang keislaman melalui metode sholawat yang setelahnya di isi kajian-kajian keislaman dan di lakukan secara rutin setiap minggunya dengan bergilir dari Kampung ke Kampung yang ada di Kabupaten Way Kanan.

---

[3] Rusyd Ibnu, *Bidayatul Mujtahid* (Surabaya: Al Hidayah, tt), 8.

[4] M Irfan Achfandhy, "Metode Dakwah Melalui Syair Burdah," *Al-Mishbah* No.16 (2020): 310.

B. Akhlak Remaja

1. Pengertian Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa arab, "*akhlak*" jamak dari kata *khuluqun* secara etimologi berarti budi pekerti, tingkah laku tabiat, perangai. Kata tersebut mengandung unsur-unsur kejadian yang erat hubungannya antara makhluk dengan sang khalik. Artinya dari penjelasan akhlak timbul sebagai sarana hubungan yang baik antara sang pencipta dengan mahluknya.[5]

Sedangkan secara terminologi imam Al-Ghazali menjelaskan pengertian akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu atau keadaan dari perilaku yang konstan (tetap) dan meresap dalam jiwa. Ibnu Athir menjelaskan bahwa "hakikat makna *khuluq* ialah gambaran batin manusia yang tetap (yaitu jiwa dan sifat-sifatnya), sedang *khalqu* merupakan gambaran bentuk luarnya raut muka, warna kulit, tinggi rendahnya tubuh dan lain sebagainya".

Adapun penjelasan terkait akhlak di jelaskan dalam Al-Quran Surah Al-Qolam ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: "*Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang luhur"*. (Al Qalam, 68: 4)

---

[5] Ahmad Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 1999), 3.

Tafsir ayat tersebut jelas bahwa Allah SWT telah memberikan sifat-sifat akhlak pada diri manusia. Hanya saja manusia tidak menggunakan akhlak yang telah diberi oleh Allah, tetapi manusia cenderung mengikuti langkah hama nafsunya yang di barengi dengan sifat sifat syaitan sampai perbuatan tercela terjadi pada diri manusia.

Akhlak juga merupakan hasil dari kontruksi bangunan fikiran manusia yang di awali dengan usaha kebiasaan mendidik melatih dan sungguh-sungguh dalam potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia. Jika dalam kehidupan bermasyarakat program pembinaan, pendidikan tertata dengan baik maka akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkhlak baik.

Dari pengertian di atas baik dari segi terminologi maupun etimologi, maka pembinaan akhlak sangat perlu di lakukan sejak dini guna memproses perbuatan, tindakan tingkah laku dan budi pekerti yang baik.

Menurut beberapa pakar pengertian secara terminologi di antaranya:

1). Ibnu Maskawaih

Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran.

2). Imam Ghazali

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanyatimbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pemikiran.[6]

Akhlak juga merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-*sungguh* terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia. Jika program pendidikan dan pembinaan di

[6]Mahyudin,*Kuliyah Akhlak Tasawuf,* (Jakarta: Kalam Mulia, 2003),.2

rancang dengan baik, sistematis dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh maka akan menghasilkan anak-anak atau generasi penerus yang berakhlak baik.

Dari pengertian diatas, baik dari segi etimologi maupun terminologi, maka pembinaan akhlak adalah proses, perbuatan, tindakan, penanaman nilai-nilai perilaku budi pekerti, perangai dan tingkah laku.

2. Pengertian Pembinaan Akhlak

Pembinaan ialah suatu usaha atau tindakan yang dilakukan secara terus menerus dan efektif sampai memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya.[7] Secara konseptual, arti pembinaan berasal dari kata *"power"*(kekuasan atau keberdayaan) karena ide utama dari pembinaan bersentuhan langsung dengan konsep kekuasaan. Konsep kekuasaan tersebut sering kali di kaitkan dan di hubungkan dengan kemampuan kelompok atau individu untuk membuat yang di bawah kekuasaanya melakukan apa yang di inginkan oleh kekuasaan yang sedang melakukan pembinaan.

Pembinaan merupakan suatu rangkaian yang dilakukan secara formal maupun nonformal dalam rangka mendayagunakan semua sumber, baik berupa unsur manusiawi maupun non manusiawi dimana dalam proses kegiatannya berlangsung upaya membantu, membimbing dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan kemampuan yang ada sehingga pada akhirnya tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Fungsi pembinaan (*conforming*) adalah kegiatan untuk memelihara agar sumber daya

[7]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet. III, .152

manusia dalam organisasi taat asas dan konsisten melakukan rangkaian kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Fungsi pembinaan mencakup tiga subfungsi, yaitu subfungsi pengawasan (*controlling*), penyelesaian (*supervising*), dan pemantauan (*monitoring*). Subfungsi pengawasan pada umumnya dilakukan terhadap lembaga penyelenggara program; subfungsi penyeliaan dilakukan terhadap pelaksana kegiatan; dan subfungsi pemantauan dilakukan terhadap proses pelaksanaan program. Dengan demikian, fungsi pembinaan bertujuan untuk memelihara dan menjamin bahwa pelaksanaan program dilakukan secara konsisten sebagaimana direncanakan.[8]

Ada dua pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan akhlak, yaitu pendekatan *linguistik* (kebahasaan), dan pendekatan *terminologik* (peristilahan). Dari sudut kebahasaan, akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu isim masdar (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa, yukhliqu, ikhlaqan*, sesuai dengan timbangan (wazan) tsulasi mazid *af'ala, yuf'ilu, if'alan* yang berarti *al-sayijah* (perangai), *ath-thabiah* (kelakuan, tabiat, watak dasar), *al-'adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama).[9]

Namun kata akhlak dari *akhlaqa* sebagaimana tersebut di atas nampaknya kurang pas, sebab isim mashdar dari kata *akhlaqa* bukan *akhlaq* tetapi *ikhlaq*. Berkenaan dengan ini maka timbul pendapat yang mengatakan bahwa secara Linguistik kata akhlaq merupakan isim jamid atau isim ghairu mustaq, yaitu isim yang tidak memiliki akar kata, melainkan kata tersebut sudah sedemikian adanya. Kata *akhlaq* adalah jamak dari kata *khilqun* atau *khuluqun* yang artinya sama dengan kata akhlaq sebagaimana yang telah disebutkan diatas.

---

[8]Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung,: PT Remaja Rosdakarya, 2008), cet. 2,.9

[9]Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008),1

Dalam konsep akhlak segala sesuatu perbuatan manusia dinilai baik, buruk, terpuji, tercela, semua semata-mata berdasar kepada Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu dalam pembinaan akhlak sangat perlu dasar yang mana semuanya terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits.

Menitik beratkan pada pengertian akhlak yang mana di dalamnya terkandung arti kelakuan manusia maka dapat di katakan bahwa perilaku manusia itu beraneka ragam sesuai dengan firman Allah SWT

dalam Surah Al-Layl ayat 4 sebagai berikut :

إِنَّ سَعۡيَكُمۡ لَشَتَّىٰ ﴿٤﴾

Artinya: "*Sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda*." (Al Layl, 92: 4)

Ada dua bacaan populer bagi ayat di atas. Yang *pertama* adalah (خلق) *khuluq* yakni dengan *dhummah* pada huruf *kha'* dan *lam* atau dengan kata lain U setelah (Kh dan L). Kata ini berarti *potensi kejiwaan yang mantap* pada dirii seseorang yang mengantarnya melahirkan aneka kelakukan secara mudah dan tanpa di buat-buat. Potensi ini dikembangkan melalui pendidikan, latihan dan keteladanan. Jika positif dia melahirkan *khuluq/akhlak* yang baik, dan sebaliknya pun demikian.[10]

Bacaan yang *kedua* adalah (خلق) *khalq* yakni *fatkhah* pada huruf *kha'* dan *sukun* pada huruf *lam*. Ia terambil dari kata *khalaqa* yang berarti *menciptakan* atau *menjadikan*. Dari makna ini lahir makna baru yaitu

[10]M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), cet. IV, 104

kebohongan, karena yang berbohong menciptakan sesuatu dalam benaknya yang berbeda dengan kenyataan.[11]

3. Macam-macam Akhlak

Imam Al-Ghazali membagi akhlak menjadi dua bagian, di antaranya:

a. Akhlak yang Baik (*Khuluq Al-Hasan*)

Menurut Imam Al-Ghazali dalam menjelaskan pengertian akhlak yang baik, dia menyimpulkan tentang makna akhlak yang baik dengan, "*fa man istawat fihi hadzihil khishal wa-'tadalat fa huwa husnul khuluqi*." Sebaliknya, bila kekuatan-kekuatan itu tidak seimbang maka itulah makna akhlak yang buruk. Al-Ghazali juga mengutip perkataan Sayyidina Ali bin Abi Thalib radhiyallahu 'anhu yang pernah mengatakan tentang akhlak yang baik dan mulia pada tiga perkara, yaitu menjauhi larangan Allah Subhanahu wa Ta'ala, mencari yang halal dan berlapang dada kepada sesama manusia. Beliau juga mengutip ucapan Abu Sa'id alKarraz yang mendefinisikan tentang akhlak yang baik ialah bila mana tidak ada suatu keinginan pun bagi seorang hamba selain hanya bergantung kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Menurut peneliti kutipan kutipan Al-Ghazali mengenai definisi akhlak yang baik selalu melekat dan erat kaitannya dengan Allah Subhanahu wa Ta'ala sehingga untuk mencapai akhlak yang mulia hanya dapat diraih dengan selalu menjauhi segala larangan-Nya dan menjalankan segala perintah-Nya dan hal itu tidak mudah didapat kecuali dengan

[11]*Ibid*,, 106

karakter yang ia telah sebutkan terutama adalah ilmu yang akan mendatangkan hikmah. Artinya standarisasi yang merupakan ciri akhlak yang baik adalah sebuah pengendalian dalam menahan, mengatur serta mendidik agar tidak berlebihan, titik tengah (*tawasuth*) antara yang berlebihan dan sesuatu yang sangat kurang. Seperti sifat dermawan merupakan upaya mendekatkan diri kepada Allah, hal itu juga merupakan akhlak yang mulia atau terpuji, dan perbuatan tersebut berada di tengah-tengah di antara sifat kikir dan mubadzir (berlebih-lebihan).

b. Akhlak yang Buruk (*Khuluq Al-Sayyi*)

Mengenai akhlak yang buruk, menurut Al-Ghazali merupakan kebalikan atau lawan dari perbuatan bila mana kekuatan-kekuatan yang ada pada manusia tidak seimbang. Jadi, menurut Al-Ghazali jika kekuatan emosi terlalu berlebihan dalam arti tidak dapat dikendalikan dan cenderung liar, maka hal itu disebut tahawwur, sembrono, nekat, atau berani tanpa ada perhitungan tanpa pemikiran yang matang dan jika kekuatan sikap tegas cenderung pada menutupi kelemahan atau kekurangan, maka disebut sebagai penakut dan lemah melaksanakan dari apa yang seharusnya dikerjakan. Apabila kekuatan syahwat cenderung terlalu berlebihan maka akan muncul sikap rakus (*syarah*). Dan apabila sifat itu cenderung kepada kekurangan tidak stabil, maka hal itu disebut dengan suatu kejumudan, stagnan, tidak berkembang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenis data yang digunakan dalam penelitian, maka penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu: penelitian kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.) secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[1]

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dikarenakan subjek penelitiannya lebih tepat bila menggunakan jenis penelitian kualitatif, Jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan.[2] Dalam penelitian kali ini peneliti akan melakukan penelitian di Majelis Pecinta Rasullulah SAW (MPR) Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.

---

[1] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2013), 6.

[2] Moleong, 4.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang peneliti gunakan mengenai sholawat dalam meningkatkan akhlak pemuda, penelitian yang bersifat deskripif kualitatif. Penelitian bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang diupayakan mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Ini ditunjukkan untuk memaparkan dan menggambarkan serta memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang tertentu.[3]

Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.[4]

Deskriptif kualitatif dapat mengkaji persoalan terhadap keadaan yang sebenarnya dengan demikian, maka akan diperoleh fakta yang di perlukan. Dimana maksud dalam penelitian ini merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 56.

[4] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 76.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam kontek penelitian ini, peneliti berupaya mendeskripsikan secara sistematis tentang deskripsi tersebut, berdasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.[5] Adapun yang dimaksud data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau prilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.[6] Adapun sumber-sumber adalah Pimpinan Majelis Pecinta Rasullullah SAW (MPR) Way Kanan dan remaja yang mengikuti kegiatan Majelis Pecinta Rasullullah SAW (MPR) Way Kanan di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dapat menunjang peneliti dalam menunjang data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data ini biasanya berbentuk dokumentasi atau laporan yang tersedia.[7]

---

[5] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 129.

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

[7] Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian Kualitattif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

Sumber data sekunder bisa didapat dari buku-buku pustaka, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan laporan, serta data-data lainnya yang dapat menunjang penelitian.[8] Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat dan tokoh agama di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan, maka pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang akan diuraikan sebagai berkut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan, pemilihan, pengkodean, dan pencatatan secara sistematis yang berkenaan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[9] Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. "Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan tanpa perantara yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki."[10]

Jalan yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara pengamatan langsung mengenai kegiatan rutinan majelis pecinta rosul (MPR) setiap

---

[8] Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 93.

[9] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), 57.

[10] Kusnadi, 58.

malam sabtu di sekretariat majelis pecinta rasullulah (MPR) Way Kanan yang beralamatkan di Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan sejumlah pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu."[11]

Wawancara bisa diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka. Namun demikian teknik wawancara ini dalam perkembanganya tidak harus dilakukan secara berhadapan langsung, melainkan dapat dengan memanfaatkan sarana komunikasi lain.

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara bertanya langsung kepada responden, untuk mendapatkan data tersebut peneliti menggunakan metode wawancara mendalam kepada pimpinan Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan dan para jamaah, Metode ini digunakan peneliti sebagai metode bantu dalam melakukan observasi Yang bertujuan untuk menggali keterangan-keterangan dari narsumber dan informasi yang terkait dengan Peran Majelis Pecinta Rasullulah SAW (MPR) Way Kanan Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan

3. Dokumentasi

[11] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan tentang penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada. Seperti buku, majalah, koran, jurnal, dan lain sebagainya.[12] Dalam melakukan dokumentaasi ini peneliti melakukan pengadaan berupa pencatatan berupa arsip atau dokumentasi maupun keterngaan dari responden di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (creadibility) dalam data penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Peningkatan ketekunan
3. Triangulasi
4. Membercheck.[13]

Adapun teknik penjamin keabsahan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari bebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

[12] Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 236.
[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 270.

berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tekhnik penguji kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengujiann kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau tekhnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan data yang valid.

E. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif adalah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain".[14] Proses analisis data ini memfokuskan selama proses di lapangan. Dalam proses analisis data dapat dilakukan beberapa tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode wawancara, observasi, atau berbagai dokumen.

[14] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek dalam penelitian. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis terlebih dahulu oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan Data

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.[15]

Dengan demikian, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterprestasikan bagaimana peran Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan dalam pembinaan akhlak remaja di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu, Kabupaten Way Kanan.

[15] Moleong, 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Kampung Negeri Batin

a). Geografi

Kampung Negeri Batin adalah kampung yang tediri dari 15 dusun, 27 rukun tetangga dan berdiri sejak tahun 1940 dengan luas wilayah 14.000 Ha. Secara geografis kampung negeri batin merupakan salah satu kampung dari 25 kampung yang ada di kecamatan blambangan umpu kabupaten Way Kanan.[1]

Secara letak georgafis wilayah perbatasan kampung negeri batin memiliki batas wilayah dengan kampung negeri baru, kampung negeri bumi putra, kampung gistang, kampung bumi ratu, dan kampung gunung katun. Kampung negeri batin sendiri terletak kurang lebih 17 KM di sebelah selatan pusat kecamatan blambangan umpu

b). Demografi

Jumlah penduduk di kampung negeri batin memiliki 4981 jiwa dengan jumlah laki-laki 2480 jiwa, dan perempuan 2501 jiwa, dari sekian jumlah peduduk yang ada, kampung negeri batin memiliki 1334 kepala keluarga.

Adapun jumlah penambahan setiap tahun-nya kampug negeri batin bertambah sekitar 5% pertahun yang tersebar di semua dusun yang ada di negeri batin dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Jumlah Penduduk masyarakat Kampung Negeri Batin

[1] Profil Kampung Negeri Batin.

Dusun														
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**
330	408	318	396	227	397	317	180	227	395	306	214	312	321	180

Adapun status tingkat pendidikan masyarakat yang ada di kampung negeri batin dengan lulusan pendidikan yang umum dan khusus di lihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Tingat Pendidikan masyarakat Kampung Negeri Batin

Pendidikan					
Pra Sekolah	**SD/ Sederajat**	**SMP/ Sederajat**	**SMA/ Sederajar**	**Diploma**	**Sarjana**
345	1.400	1.340	950	20	70

Tingkat pendidikan yang ada di masyarakat kampung Negeri Batin akan mempengaruhi kemampuan dalam memajukan daerahnya. Rendahnya tingkat pendidikan yang di tempuh oleh masyarakat Kampung Negeri Batin akan berpengaruh terhadap proses sosial yang ada di masyarakat.

c). Mata Pencaharian

Mata Pencaharian masyarakat Kampung Negeri Batin yang paling banyak adalah berprofesi sebagai petani, tidak jarang pula yang menjadi pedagang.

Tabel 3. Mata Pencaharian masyarakat Kampung Negeri Batin

Mata Pencaharian			
Petani	**Buruh**	**Pedagang**	**PNS**

1.750	250	260	50

d). Pemerintahan

Struktur Organisasi pemerintahan Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan

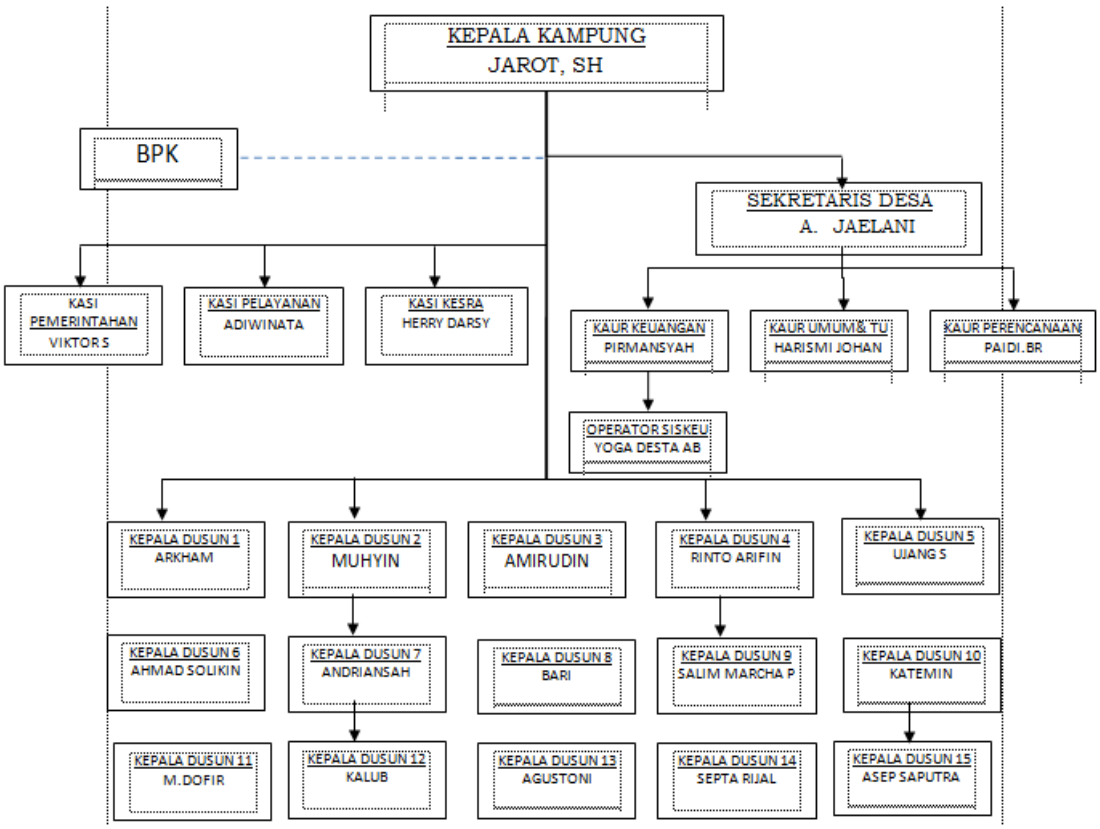

f). Sarana dan Prasarana Peribadatan dan Pendidikan di Kampung Negeri Batin

Tabel 5. Sarana dan Prasarana Pribadatan Di Kampung Negeri Batin

Sarana Peribadatan	**Jumlah**
Masjid	15 buah
Langgar/Musholla	5 buah
Gereja Kristen Protestan	1
Gereja Katholik	-
Wihara	-
Pura	-
Klenteng	-

2. Sejarah Terbentuknya Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan

Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan dalam aktifitas pengajian ini berawal ketika Ustadz Su'ban, Ustadz Imam Masduki dan Ustadz Ahmad Sholi berinisiatif untuk memulai majelis taklim dan Sholawat di Kampung Negeri Batin guna memberikan wawasan keagamaan terhadap masyarakat sekitar dengan mencontoh perilaku Nabi Muhammad SAW.[2]

Sebelumnya Majelis ini bernama Paguyuban Cinta Rasul Way Kanan yang didirikan pada Tahun 2016. Namun seiring berjalanya waktu tepat pada tahun 2018 majelis ini berubah nama menjadi Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan. Awal berubah nama Paguyuban Cinta Rosul menjadi Majelis Pecinta Rasulullah SAW atas saran Habib Abdurrahman bin Hasan Al-Haddad yang kala itu mengijazahkan Maulid Simtudduror kepada para ustadz yang menjadi pendiri

[2] Hasil wawancara dari Sekretaris Umum Majelis Pencinta Rasulullah SAW Way Kanan Ustad Imam Masduki pada tanggal 18 Maret 2022 pukul 16.30 WIB.

Paguyuban Cinta Rasul dan kepada jamaah yang telah mengikuti paguyuaban tersebut, pada saat itu pula beliau secara resmi menjadi guru sekaligus pembina Majelis tersebut.

3. Visi dan Misi Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan

Visi dari Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan yaitu mengajak masyarakat secara umum untuk dapat mengenal secara menyeluruh sosok Kemuliaan dan Keagungan Rasulullah SAW, dengan mengenalnya akan bangkitlah kecintaan kepada beliau SAW, bangkitlah kecintaan kepada sunnah-sunnah-Nya SAW dan menjadikan Rasulullah SAW sebagai idola, sebagai contoh dan sebagai sandaran, hingga terciptalah masyarakat adil makmur.[3]

Dakwah adalah **Misi** utama dari seluruh rutinitas yang dilakukan oleh Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan, dan dakwah tersebut selalu diperluas serta bervariatif yang kesemuanya itu untuk memberikan pilihan atau kemudahan kepada masyarakat luas pada umumnya dan para remaja khususnya sehingga mereka dapat menerima penyampaian dakwah yang dilakukan oleh Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan[4]

4. Tujuan adanya Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan

a. Sebagai bentuk mensyiarkan agama islam melalui lantunan sholawat dan mengajak untuk selalu mecintai Rasulullah SAW dengan senantiasa meneladaninya
b. Memberikan wawasan keagamaan. Bahwasaanya sebagai penerus para umat terdahulu wajib hukumnya memberikan pemahaman tentang keagamaan

[3] Hasil survey wawancara dari Ustad Ahmad Sholi, S.Sy yang telah dilakukan pada tanggal 20 Maret 2022 pukul 20.30 WIB
[4] Ibid,.

terhadap masyarakat walaupun tidak melalui tempat formal seperti halnya instansi instansi pendidikan.

c. Sebagai bentuk cinta terhadap Rasullulah SAW perlu juga mencontoh perilaku Baginda dengan bentuk sunah-sunahnya.

d. Wadah Tholabul Ilmi

Rasulullah SAW bersabda: "Mencari Ilmu itu wajib bagi muslim laki-laki dan muslim wanita"[5]

5. Perkembangan Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan

Dari mulai adanya perubahan Paguyuban Cinta Rasul menjadi Majelis Pecinta Rasullulah SAW (MPR) Way Kanan seiring berjalanya waktu semakin pesat dan semakin bertambah jamaah. Selain itu metode yang di lakukan oleh para pengurus Majelis Pecinta Rasullulah SAW (MPR) Way Kanan terus berkembang yang biasanya hanya melaksanakan maulid simtutduror sekarang mulai berkembang dengan adanya taklim pengajian seputar fiqih dan pengajian lain yang masih bersangkutan dengan pemberian wawasan keagamaan lainya.

6. Struktur Kepengurusan Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan

Majelis Pecinta Rasullulah SAW (MPR) Way Kanan sebaga wadah sarana keagamaan yang bergerak di bidang sholawat rutin dan pengajian senantiasa mengalami perkembangan dan terus memberikan pengaruh terhadap masyarakat terutama remaja.

Majelis yang dibangun mulai dari tahun 2016 ini ini memiliki struktur kepengurusan dalam menjalankan roda organisasinya demi tercapainya semua yang telah

[5] Hasil Wawancara dengan Bendahara Umum Majelis Pencinta Rasulullah SAW Way Kanan Ust muhammad zainal abidin tanggal 19 maret 2022 pukul 08.00.

direncanakan. Adapun struktur kepengurusan dari Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan sebagai berikut:

Pembina : Habib Abdurrahman bin Hasan Al-Haddad

Ketua Umum : Ust. Imam Masduki

Sekretaris Umum : Ust. Ahmad Sholi

Bendahara Umum : Sdr. Zainal Abidin

Bidang-bidang:

Bidang Pendidikan dan dakwah

Ketua : Ust. Muji Syukur

Anggota : Ust. Moch Dhofir

Sdr. Muhammad Aziz

Bidang Tekhnisi Operasional

Ketua : Sdr. Dri Wahono

Anggota : Sdr. Supri yatno

Sdr. Dedi Saputra

Bidang Hubungan Masyarakat

Ketua : Sdr. Ahmad Zakaria

Anggota : Sdr. Taufikurrohman

Sdr. Mulyadi

Bidang Adminitrasi dan kesekretariatan

Ketua : Sdr. Nurul Huda

Anggota : Sdr. Hasanudin

Sdr. Nur Syafi' Jaelani

Bidang Teknologi Media Dakwah

Ketua : Sdr. Bibit Purwoko

Anggota : Sdr. Zainal Arifin

Sdr. Edy Prasetyo

B. Gambaran Khusus

1. Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Rutinitas Majelis Pecinta Rasulullah (MPR) Way Kanan di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.

Ahlak ialah suatu contoh yang di berikan oleh Rasullulah kepada umatnya untuk senantiasa menjadi contoh yang baik. Ahlak yang baik dalam masyarakat akan memberikan dampak yang positif dalam keberlangsungan kehidupan dalam bermasyarakat. Selain itu dengan ahlak yang mulai keberlangsungan kehidupan bermasyarakat juga akan mengalami kebahagiaan baik di dunia maupun kelak nanti di akhirat.

Adapun jadwal rutin yang dilakukan oleh Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan di jelaskan sebagai berikut:

Daftar Tabel 7. Kegiatan Majlis Pecinta Rasullulah SAW (MPR) Way Kanan

No.	Hari	Waktu	Pengisi	Materi
1	Jum'at	20.00-Selesai	Ustadz Imam Masduki	Kitab Taisirul Kholak
2	Jum'at	20.00-Selesai	Ustadz Ahmad Sholi	Kitab Akhlakul Banin
3	Jum'at	20.00-Selesai	Ustadz Imam Masduki	Kitab Holasoh Nurul Yakin
4	Jum'at	20.00-Selesai	Ustadz Ahmad Sholi	Kitab Mabbadi Fiqh
5	Jum'at	20.00-Selesai	Ustadz Imam Masduki	Kitab Maulid Simtutduror

Daftar Tabel 8. Susunan Acara Kegiatan Rutinan Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan

No	Waktu	Acara	Penanggungjawab
1	19.30-21.00	Pembacaan Maulid Simtutduror	Pengurus MPR
2	21.00-Selesai	Kajian Kitab	Ustadz
5	-	Do'a dan penutup	Ustadz

Pada dasarnya manusia di lahirkan kedunia tidak serta merta langsung mempunyai akhlak yang baik namun perlu adanya proses pendidikan. Pendidikan yang di maksud ialah pendidikan yang di tanamkan dalam lingkungan baik dalam lingkungan keluarga,organisasi, dan bermasyarakat dalam hal ini pendidikan di lakukan melalui tempat Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan yang di dalamnya terdapat kajian-kajian islam seputar akhlak yang di contohkan rasullulah SAW.

Majelis Pecinta Rasullullah SAW (MPR) Way Kanan yang bertempat di kampung negeri batin semenjak berdirinya pada tahun 2016 ini sangat memberikan dampak yang positif terhadap perilaku masyarakat. Yang tadinya ketika menjumpai pemuda banyak yang mempunyai ahlak yang tidak baik banyak yang meresahkan masyarakat sehingga kehidupan yang memiliki esensi kebahagiaan di dunia sama sekali tidak di rasakan oleh masyakarat. Seperti apa yang di katakan oleh Ustad AS mengenai peran Majelis Pecinta Rasullulah SAW (MPR) Way Kanan sangat signifikan memberikan dampak positif kepada masyarakat karena di dalamnya terdapat kegiatan kegiatan keagaamaan yang memperdalam tentang bagiamana mencontoh Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik. Dengan melalui kajian kajian keislaman yang ada selain

itu juga di didalmnya di isi kajian kajian yang berkaitan dengan kajian fiqih islam dan muamalah sehari-hari.[6]

Dari hasil wawancara di atas peneiliti dapat berpendapat bahwa dengan adanya rutinitas yang ada di dalam Majelis Pecinta Rasullulah SAW (MPR) Way Kanan mampu menjadi wadah yang baik guna meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT dan mampu menjadi wadah yang membina akhlak para masyarakat khususnya remaja yang menjadi jamaah. Karena dengan adanya kegiatan tersebut remaja yang ada di kampung Negeri Batin mampu tergabung bahkan mampu menjadi influenser kebaikan melalui kegiatan kegiatan yang di lakukan oleh Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan.

Seperti apa yang di sampaikan oleh salah satu masyarakat yang ada di Kampung Negeri Batin Bapak Nur Huda. “ Dalam rangkaian acara Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan ini yang di utamakan ialah pembacaan maulid simtutduror kemudian di lanjutkan dengan kajian-kajian kitab seputar akhlak di antaranya ialah kitab taisirul kholak dan ahlakul banin”

Pembacaan maulid simtuduror ini bertujuan untuk menjunjung tinggi rasa cinta kepada Rasullulah SAW melalui sholawat sehinggga dalam pembacaan sholawat masyarakat mampu memahami pentingnya syafaat dari Rasullulah SAW. Selain itu dengan adanya pembacaan Shalawat Maulid Simtudduror ini masyarakat mampu mengingat betapa luar biasanya perjuangan Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan Agama Islam dengan Ahlak yang baik.

Melalui kegiatan yang dilakukan oleh Majelis Pecinta Rasullulah SAW (MPR) Way kanan masyarakat pada umumnya dan remaja pada khususnya memiliki pemahaman akan pentingnya sebgai manusia itu lebih mengutamakan akhlak yang baik guna menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari. Dalam konsep habluminannas ketika

[6] Hasil wawancara dari Ustad AS, selaku Ketua Umum Majelis Pencinta Rasulullah SAW Way kanan yang telah dilakukan pada tanggal 19 April 2022 pukul 20.30 WIB

manusia berhubungan dengan manusia lainya harus menggunakan akhlak yang baik supya tercipta tatanan masyarakat yang harmonis dan bahagia dunia akhirat.

Adanya rutinitas kegiatan-kegiatan positif yang di lakukan oleh Majelis Pecinta Rasullulah SAW (MPR) Way Kanan. Maka peneliti paparkan pula tentang rutinitas Majelis tersebut dalam membina akhlak remaja yang ada di kampung negeri batin kecamatan blambangan umpu kabupaten waykanan.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang peneliti peroleh dan peneliti paparkan di atas dapat peniliti simpulkan bahwa rutinitas Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan ini memiliki peran penting dalam membina akhlak para remaja yang ada di kampung negeri batin karena melalui rutinitas tersebut remaja di ajarkan untuk mengenal lebih dalam bagaimana baginda Nabi Muhammad SAW memberikan suri tauladan yang baik kepada umatanya. Yang semua nya bermsuber dari kitab kitab klasik diantaranya ialah kitab ahlakul banin, kitab taisirul kholak dan kitab fiqih lainya.[7] Tidak hanya itu dalam rutinitas majelis ini juga terus memberikan pemahaman tentang amaliah-amaliah ibadah yang sesuai dengan syariat melalui kitab-kitab fiqih dan dalam pelaksanaaanya tidak seperti halnya yang ada dalam dunia pendidikan formal tapi lebih di tekankan terhadap praktik yang selama ini terjadi dan diarahkan untuk lebih baik sesuai dengan tuntunan syariat Islam.[8]

---

[7] Hasil wawancara terhadap saudara NSJ Jamaah Remaja Majelis Pencinta Rasulullah SAW Way Kanan tanggal 20 april 2022 pukul 13.30.

[8] Hasil wawancara terhadap bapak Nur Huda selaku masyarakat di kampung negeri batin tanggal 20 april 2022 pukul 16.20.

2. Gambaran Khusus

a. **Kegiatan Rutin Yang Dilakukan Oleh Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan Di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan ?**

Majelis Pecinta Rasullulah SAW (MPR) Way Kanan sebagai sarana pendidikan non formal. Para pakar berpendapat tentang pendidikan non formal berbeda seperti halnya. Philip H.Coombs berpendapat pedidikan non formal ialah setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir dan diselenggarakan di luar system formal, baik tersendiri maupun dari kegiatan yang luas yang di dalamnya terdapat tujuan belajar.[9]

Pendidikan non formal adalah setiap kesempatan dimana terdapat komunikasi yang terarah di luar sekolah dan seseorang yang memeperoleh informasi, pengetahuan, Latihan maupun bimbingan sesuai dengan tingkat usia dan kebutuhan hidup, dengan tujuan mengembangkan tingkat keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang memungkinkan baginya menjadi peserta-peserta yang efesien dan efektif dalam lingkungan keluarga, pekerjaan bahkan lingkungan masyarakat dan negaranya.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahawa pendidikan non formal adalah pendidikan kegiatan belajar mengajar yang diadakan di luar sekolah untutk memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik. Sehingga mampu bermanfaat bagi keluarga masyarakat dan negara. Pendidikan Non

---

[9] Soelman Joesoef, *Konsep "Dasar Pendidikan Non Fromal".*(Jakarta: Bumi Aksara. 1992),50.

Fomal tersebut juga bertujuan untukpemenuhan kebutuhan belajar yang tidak di dapatkakan ketika berada dalam pendidikan formal.[10]

Majelis Pecinta Rasullulah SAW (MPR) Way Kanan sebagai sarana tempat pendidikan non formal dimana Majelis tersebut memiliki cara yang luas dalam menjalankan perannya dalam masyarakat guna memberikan pendidikan akhlak kepada masyarakat umumnya dan khususnya kepada remaja seperti halnya, melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang rutin di laksanakan di malam hari (ngaji kitab kuning,pembacaan maulid simtududror dan lain sebagainya.

Sesuai dengan visinya, MPR mengajak masyarakat umum dan khususnya remaja untuk lebih mengenal dan kemudian akan lebih mencintai Rasulullah saw dengan melaksanakan rutinitas keagamaan sebagaimana disebut di atas. Sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu metode dakwah atau penyebaranajaran Islam di wilayah Way Kanan dan sekitarnya. Dengan diadakannya rutinitas pengkajian dan pendalaman ilmu agama (ngaji kitab kuning) diikuti dengan pembacaan maulid simtududror dan yang lainnya, masyarakat umum dan khususnya remaja dapat menjadi muslim yang beriman dengan pengetahuan tentang keislaman yang mumpuni sehingga tidak mudah terpengaruh oleh ajaran-ajaran atau aliran-aliran yang cenderung menyesatkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengurangan tindakan kemaksiatan yang biasanya sering dilakukan oleh para remaja menjadi tindakan yang mencerinkan akhlakul karimah yang akan diuraikan berikut.

---

[10] Ishak Abdulhak, dan Ugi Suprayogi, *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Non Formal*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.2012),44.

b. **Peran Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan dalam pembinaan akhlak remaja yang ada di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan**

Peran Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan dalam pembinaan akhlak remaja yang ada di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan sebagai berikut:

1). Majelis Pecinta Rasullulah SAW (MPR) Way Kanan Sebagai Tempat Mencari Khasanah Keilmuan Islam

Majelis Pecinta Rasullulah SAW (MPR) Way Kanan sebagai tempat mencari khasanah keilmuan islam berperan memberikan pembinaan kepada remaja yang ada di kampung negeri batin dengan mengajak seluruh elemen masyarakat umumya dan khususnya remaja untuk ikut serta dalam kajian yang rutin di laksanakan oleh pengurus Majelis tersebut. Kajian kajian di dalamnya seperti kajian Ilmu fiqih, sejarah Rasullulah SAW dan lain-lain. yang mana di dalamnya terdapat contoh melaksanakan kehidupan sehari hari seperti yang di lakukan oleh Rasullulah SAW. Sehingga mampu memberikan pemahaman kepada para remaja tentang khazanah keislaman dalam ilmu fiqih dan muamalah sehari-hari seperti yang diajarkan oleh Rasulullah saw dan para ulama lewat pembacaan maulid simudurror dan dilanjutkan dengan pengkajian kitab-kitab kuning (kitab taisirul kholak dan ahlakul banin).

1) Majelis Peinta Rasullulah SAW (MPR) Way Kanan SEbagai Sarana Dakwah Islam

Majelis Pecinta Rasullulah SAW (MPR) Way Kanan sebagai saran dakwah islam berperan dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat

khususnya Remaja untuk terus meningkatkan ketaqwaannya kepada Allah SWT. Dengan mencontoh perilaku Nabi Muhmmad SAW seperti yang di jelaskan dalam Kitab-Kitab yang di pelajari saat melaksnaakan agenda rutinan,[11]

Dengan diadakannya rutinitas seperti pembacaan maulid simtududror dilanjutkan dengan ngaji kitab kitab taisirul kholak dan ahlakul banin, dapat dijadikan sebuah media dakwah Islam dimulai dari Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan ke wilayah-wiayah atau tempat disekitarnya. Yang mana hal tersebut juga merupakan dari visi dan misi dari didirikannya MPR.

3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kampung Negeri Batin.

a. Faktor Pendukung

1. Adanya kerjasama yang baik antara masyarakat sekitar dengan pengurus maupun Jamaah Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan.
2. Banyaknya masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam membantu setiap kegiatan yang diadakan Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan.
3. Banyak jamaah yang ikut serta dalam memotivasi remaja untuk mengikuti segala kegiatan yang diadakan oleh Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan.
4. Rutin mengadakan kegiatan remaja yang dapat membangun rasa persaudaraan.

[11] Ishak Abdulhak, dan Ugi Suprayogi, *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Non Formal*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.2012),44.

b. Faktor Penghambat.

Faktor yang mempengaruhi upaya pembinaan akhlak remaja di Kampung Negeri Batin nyatanya masih banyak sekali, salah satunya adalah orang tua. Orang tua sebagaimana tugasnya sebagai panutan dan contoh anak-anaknya sejak dini sudah sepantasnya memberi arahan yang baik. Hal itu tentu akan menjadi faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan upaya pengurus Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan dalam membina akhlak remaja yang ada di Kampung Negeri Batin. Namun tidak selamanya peran serta orang tua ini menjadi faktor positif, dan justru menjadi faktor penghambat yang dapat mempersulit upaya pembinaan.

Faktor selanjutnya adalah yang paling nyata dan paling berpengaruh saat ini terjadi karena media dan perkembangan IPTEK. Karena saat ini zaman sudah mengalami kemajuan yang begitu pesat maka semakin berkembang pula tingkat kemampuan berfikir dan bertindak suatu peradaban. Hal ini tentu juga mempengaruhi munculnya teknologi yang semakin canggih misalnya komunikasi. Membanjirnya gadget saat ini tak pelak membuat remaja, bahkan anak kecil hampir di seluruh penjuru daerah kini sudah mengerti yang namanya handphone atau android. Bahkan parahnya lagi mulai dari masa kanak- kanak mereka sudah diperkenalkan dengan alat-alat tersebut dan tanpa pengawasan dari pihak orang tua. Sehingga dalam beranjak tumbuh, mereka mulai memiliki hasrat untuk menginginkan sesuatu. Bukan hal mustahil mereka menginginkan hp atau android meskipun secara fungsi mereka belum mampu menggunakannya dengan baik dan benar.

Belum lagi media lain seperti televisi yang saat ini menyiarkan acara yang bisa dibilang tidak memiliki kualitas yang baik dan mendidik. Banyaknya

adegan-adegan sinetron yang mempertontonkan hal-hal tidak pantas seperti misalnya merokok, minum-minuman, perkosaan disiarkan secara terang-terangan secara tidak langsung memberikan efek yang buruk kepada anak-anak maupun remaja. Alhasil penggunaan yang salah bahkan tanpa pengawasan menyebabkan mereka cepat tumbuh dewasa sebelum waktunya.

Lingkungan juga sangat berpengaruh besar terhadap proses tumbuh kembang seorang anak dan juga remaja. Sosial dan kultural memainkan peran penting dalam pembentukan tingkah laku kriminal anak-anak maupun remaja. Hal ini sama sekali tidak bisa dipungkiri karena bagaimanapun juga lingkungan merupaka tempat dimana mereka tumbuh dan mendapat pelajaran dalam menjalani setiap detik kehidupan mereka. Lingkungan merupakan tempat mereka belajar berinteraksi dengan dunia luar sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan sosial mereka yang secara tidak langsung hal ini akan mempengaruhi perilaku mereka sehari-hari sesuai dengan apa yang mereka lihat dan tangkap oleh akal fikiran mereka dari lingkungan tersebut.

Kebanyakan dari remaja yang melakukan perbuatan-perbuatan menyimpang di Kampung Negeri Batin adalah mereka- mereka yang kurang perhatian dari orang tua. Sehingga dalam segala hal tindakan yang mereka lakukan sedikit tidak terkontrol.

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bawha factor-faktor yang menjadi penghambat berjalannya rutinitas yang dilakukan oleh MPR adalah kurangnya perhatian dari orang tua dan masyarakat sekitar tentang akhlak kepada para remaja dan kemajuan teknologi yang memudahkan mengakses segala macam informasi (dalam hal ini informasi yang cenderung bersifat

negatif), sehingga hal tersebut menjadi kendala dalam mengajak para remaja untuk ikit serta dalam kegiatan yang diadakan oleh MPR.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya dapat di tarik kesimpulan bahwa Majelis Pecinta Rasullulah SAW (MPR) memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pembinaan terhadap ahlak para remaja yang ada di kampung negeri batin. Karengan dengan kegiatan kegiatan yang di laksanakan oleh MPR rutin setiap minggu mampu meminimalisir hal-hal negative yang di lakukan remaja. Selain itu di dalam MPR ini tidak hanya menyelenggarakan agenda rutin setiap minggu dengan khusus shalawat tapi juga dengan agenda rutin yang di laksanakan dengan kajian kajian kitab kuning guna menunjang pemahaman masyarakat umumnya dan khususnya remaja supaya lebih faham akan pentingnya mempelajari ahlak seperti apa yang di ajarkan oleh Rasullulah SAW.

B. Saran

Dalam hal ini peneliti perlu menyampaiakan beberapa saran guna menunjang keberlangsungan Majelis Pecinta Rasullulah SAW (MPR) Way Kanan di kampung negeri batin sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus Majelis Pencinta Rasulullah SAW Way Kanan agar lebih rutin dalam mengadakan kegiatan mengenai ahlak sehinggal remaja yang mengikuti kegiatan majelis pencinta rasulullah lebih tebangun karakter yang berahlak seperti rasulullah.
2. Majelis Pencinta Rasullah SAW way kanan haurs mempunyai cara pembinaan yang sistemasis sehingga pembinaan ahlak remaja lebih terbangun sejak dini

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Hafidz. *Diskursus Islam Politik dan Spiritual*. Bogor: Al-Azhar Press, 2010.

Achfandhy, M Irfan. "Metode Dakwah Melalui Syair Burdah." *Al-Mishbah* No.16 (2020).

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Azwar, Syaifuddin. *Metode Penelitian Kualitattif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Bukhori, Imam al-. *Kitab Adaab Al Mufraad*. Kairo: Dar as-Salam Li at-Tiba'ah wa an-Nasyr wa at-Tauzi wa at-Tarjumah, 2010.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2013.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia,Cet.Ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Fahrurrozi. "Peranan Majlis Zikir dan Sholawat dalam Pembinaan Akhlak Pemuda." Skrpsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2013.

Faizin, Muhammad. "Makna Kata Majelis Menurut Prof Quraish Shihab," 2020. https://www.nu.or.id/post/read/122929/makna-kata--majelis--menurut-prof-quraish-shihab Sumber: https://www.nu.or.id/post/read/122929/makna-kata--majelis--menurut-prof-quraish-shihab.

Hadi, Sholihul. "Peran Majelis Dzikir dan Sholawat LATISA dalam Pembetukan Akhlakul Karimah Pemuda." Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN, 2017.

Ibnu, Rusyd. *Bidayatul Mujtahid*. Surabaya: Al Hidayah, tt.

Iwan. "Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Bekarakter." *Al-Tarbawi Al-Haditsah* No.01 (2016): 01.

Joesoef, Soelman *Konsep "Dasar Pendidikan Non Fromal"*Jakarta:Bumi Aksara. 1992.

Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008.

Maryati, Iis. "Peran Majelis dan Sholawat Dalam Meningkatkan Religiusitas Kaum Muda (Study di Majelis An-Nabawiyah Kota Serang)." Skripsi, Fakultas Dakwah UIN sultan Maulana Hasanudin, 2019.

Miftakhudin, Rizqi. “Nilai-Nilai Akhlak Dalam Syair Tanpo Waton.” Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2013.

Mustofa, Ahmad. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 1999.

Saebani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Tia Mar’atus Sholiha, Sari Narulita, Izzatul Mardihah. “Peran Majelis Dzikir dalam Pembinaan Akhlak Remaja Putri Majelis Dzikir Al-Masruriyyah, Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur.” *Jurnal Studi Al-Qur’an Membangun Tradisi Berfikir Qur’ani* No.10 (2014).

Tiswarni, *Ahlak Tasawuf*, (Jakarta : Bina Pratama, 2007),.

Ugi Suprayogi dan Ishak Abdulhak, *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Non Formal*,Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.2012.

Yahya, Arifin. “Peranan Majelis Dzikir dan Sholawat Dalam Membina Akhlak Pemuda di Dusun Dasan Aman Desa Peresak Kecamatan Batukliang Lombok Tengah.” Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram, 2018.

Hasil Wawancara dengan Bendahara Umum Majelis Pencinta Rasulullah SAW Way Kanan Ust muhammad zainal abidin tanggal 19 maret 2022 pukul 08.00

Hasil wawancara terhadap bapak Nur Huda selaku masyarakat di kampung negeri batin tanggal 20 april 2022 pukul 16.20.

Hasil wawancara terhadap saudara Nur Syafi Jailani Jamaah Remaja Majelis Pencinta Rasulullah SAW Way Kanan tanggal 20 april 2022 pukul 13.30.

Hasil wawancara Ustad Ahmad Sholi, S.Sy selaku Ketua Umum Majelis Pencinta Rasulullah SAW Way kanan yang telah dilakukan pada tanggal 19 April 2022 pukul 20.30 WIB

Hasil wawancara dari Sekretaris Umum Majelis Pencinta Rasulullah SAW Way Kanan Ust imam masduki pada tanggal 18 maret 2022 pukul 16.30 WIB.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) WAY KANAN DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG NEGERI BATIN KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU KABUPATENWAY KANAN

PEDOMAN OBSERVASI

NO	KOMPONEN	Kategori		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Peran Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan Dalam Membina Akhlak Remaja	✓		
2.	Interaksi antara pengasuh majelis pecinta rasulullah SAW (MPR) Way Kanan Kepada Jamaah Terhadap Pembinan Akhlak Remaja		✓	
3.	Teladan yang diberikan pengasuh Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan Terhadap Remaja Dalam pembinaan Akhlak	✓		

PERAN MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) WAY KANAN DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG NEGERI BATIN KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU KABUPATEN WAY KANAN

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA PIMPINAN MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) WAY KANAN

A. PETUNJUK PELAKSANA

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara, selama peneltian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. IDENTITAS

Informan :

Tanggal :

Hari/ pukul :

Alamat:

Tempat :

C. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan Dalam Pembina Akhlak Remaja	1	Bagaimana rangkaian acara yang dilakukan oleh Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan?	
	2	Apakah Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way kanan ini memberikan bimbingan	

	terkait pembinaan akhlak kepada remaja yang ada di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kecamatan Way Kanan.?	
3	Materi apa saja yang diberikan oleh Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan saat memberikan pembinaan kepada remaja di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.?	
4	Dengan metode apa remaja yang ada di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu bisa hadir di agenda rutinan Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan.?	

	5	Apakah boeh saya meminta salinan dokumentasi acara yang di laksanan oleh Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambang Umpu Kabupaten Way Kanan ?	

PERAN MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) WAY KANAN DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG NEGERI BATIN KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU KABUPATEN WAY KANAN

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA MASYARAKAT DAN REMAJA YANG MENGIKUTI KEGIATAN MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) WAY KANAN

D. PETUNJUK PELAKSANA

4. Wawancara Terpimpin
5. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara, selama peneltian berlangsung.
6. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

E. IDENTITAS

Informan :

Tanggal :

Hari/ pukul :

Alamat:

Tempat :

F. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan Dalam Pembinaan Akhlak Remaja	1	Bagaimana rangkaian acara yang dilakukan oleh Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan?	

2	Apakah Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan memberikan pembinaan akhlak kepada remaja yang mengikuti ritinan yang dilaksanan oleh Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR)Way Kanan di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan?	
3	Apa yang menjadi alasan masyarakat hadir dalam rutinan yang di laksanakan oleh Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.?	
4	Apakah boleh saya meminta salinan dokumentasi pada saat pelaksanaan rutinan yang di laksanakan oleh Majelis Pecinta Rasulullah SAW (MPR) Way Kanan di Kampung Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.?	

Metro, 30 Januari 2022

Dosen Pembimbing

Penulis

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003

Agus Patoni
1601010003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0331/In.28/D.1/TL.01/02/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**AGUS FATONI**
NPM	:	1601010003
Semester	:	12 (Dua Belas)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) WAY KANAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) WAY KANAN DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG NEGERI BATIN KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU KABUPATEN WAY KANAN".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 Februari 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Ahmad Sholi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0330/In.28/D.1/TL.00/02/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) WAY KANAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0331/In.28/D.1/TL.01/02/2022, tanggal 04 Februari 2022 atas nama saudara:

Nama	:	**AGUS FATONI**
NPM	:	1601010003
Semester	:	12 (Dua Belas)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) WAY KANAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) WAY KANAN DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG NEGERI BATIN KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU KABUPATEN WAY KANAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Februari 2022
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) WAY KANAN

JL. Letjend Alamsyah, Purwodadi KM15, Negeri Batin, Umpu Semenguk, Way Kanan,
Kode Post 32711, e-mail: mprwaykanan@gmail.com

Nomor : MPR.30.30/0070/PD.00.5/065/II/2022 Way Kanan, 7 Febuari 2022

Lamp : -

Hal : **Izin Research**

Kepada Yth,

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

Di-

IAIN METRO

Assalamu' alaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat tugas Nomor: B-0031/In.28/D.1/TL.01/02/2022,Tanggal 04 Febuari 2022, Maka dengan ini kami memberikan izin kepada saudra:

Nama	:	Agus Fatoni
NPM	:	1601010003
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PERAN MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) WAY KANAN DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG NEGERI BATIN KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU KABUPATEN WAY KANAN

Untuk Melakukan Research dalam Rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi.

Demikianlah Surat ini kami sampaikan, atas perhatianya diucapkan terimakasih.

Wallahulmuwaffiq ilaa aqwamiththorieq

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

USTADZ AHMAD SHOLI
KETUA

USTADZ IMAM MASDUKI
SEKRETARIS

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0544/In.28.1/J/TL.00/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
KEPALA MAJELIS PECINTA ROSUL (MPR) KEC. BLAMBANGAN UMPU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	:	**AGUS FATONI**
NPM	:	1601010003
Semester	:	10 (Sepuluh)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PERAN MAJELES PECINTA ROSUL (MPR) SIMTUDDUROR WASIATUUL MUSTOFA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU KABUPATEN WAY KANAN TAHUN 2020

untuk melakukan *pra-survey* di MAJELIS PECINTA ROSUL (MPR) KEC. BLAMBANGAN UMPU.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Februari 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

MAJELIS PECINTA ROSUL
(MPR)
WAY KANAN

Alamat: Jl Letjen Alamsyah, Negeri Batin Kec. Blambangan Umpu Kab. Way Kanan, Lampung Kode Post.34764

No : MPR.10.10/0013/PD.00.5/009/VII/2021 Way kanan, 06 April 2021

Lampiran : -

Perihal : **Izin pra-Survey**

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Di-

IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan Surat Izin Pra-Survey Nomor: B-0544/In.28.1/J/TL.00/02/2021 Tanggal 06 April 2021, maka dengan ini kami memberikan izin kepada saudara:

Nama	: Agus Fatoni
NPM	: 1601010003
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN MAJELIS PECINTA ROSUL (MPR) SIMTUDDUROR WASIATUL MUSTOFA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU KABUPATEN WAY KANAN TAHUN 2020

Untuk melakukan pra–survey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi. Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua

Ust. Ahmad Sholi, S.Sy

Sekretaris

Ust. Imam Masduki

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0206/In.28.1/J/TL.00/01/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Haiatin Chasanatin (Pembimbing 1)
Dedi Wahyudi (Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: **AGUS FATONI**
NPM	: 1601010003
Semester	: 12 (Dua Belas)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) WAY KANAN DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG NEGERI BATIN KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU KABUPATEN WAY KANAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Januari 2022
Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya,silahkan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Agus Fatoni
NPM : 1601010003

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	2/12 2021			Revisi pendahuluan gunakan kertas terpisah.	
2	7/12 2021			Revisi outline Revisi bab 1-3 sesuaikan dengan format skripsi	
3	14/12 2021			- APD perbaiki ttdnya karena pemb. I purnabakti - disambung dipisah perhatikan	
4	31/07 22			- ACC outline. - ACC APD.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 2015031 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Agus Fatoni
NPM : 1601010003

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan ~~Dosen~~
		I	II		
	1/4 2022			Abstrak diperbaiki. Ubah pedoman Abstr. Tambahkan kata kunci. Pengwabtas rafen. TTD.	
	4/4 2022			Matto perbaiki sesuai sbarpsi ond. Kata pengantar perbaiki.	
	7/4 2022			Kata sebagian nurut kata sambung betadu. Tulis nama kalegkelas entr juga terlalu jauh.	
	11/4 2022			Posisi penelitian diperbaiki. Tanda anak sekal jabat rafen.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 2015031 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Agus Fatoni
NPM : 1601010003

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan ~~Dosen~~
		I	II		
	13/4 2022			Sumber data selain rawat jalan. operasionalkan analisis data sesuai lembar pedoman.	
	18/4 2022			perjelas hasil data pada Fenomenologi Teknik saja	
	21/4 2022			perlukan lebih banyak mahasiswa bagian pemilahan dengan mengelompokkan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 2015031 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Agus Fatoni
NPM : 1601010003

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan ~~Dosen~~
	22/2022 / 4			Dokumen surat survei Jaho PPPK wawancara dalam observasi - skript wawancara	
	28/4 2022			Acc sharpe munaqosah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 2015031 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-05/In.28.1/J/PP.00.9/5/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Agus Fatoni
NPM : 1601010003

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 24 Mei 2022
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-509/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: AGUS FATONI
NPM	: 1601010003
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1601010003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Mei 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

PERAN MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) WAY KANAN DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG NEGERI BATIN KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU KABUPATEN WAY KANAN

by Agus Fatoni 1601010003

Submission date: 24-May-2022 02:09PM (UTC+0700)
Submission ID: 1843100323
File name: TONI_EDIT.rtf (2.23M)
Word count: 7944
Character count: 51202

24/05 2022

Dr. Yunjun Kuntar, M.Pd.I

PERAN MAJELIS PECINTA RASULULLAH SAW (MPR) WAY KANAN DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI KAMPUNG NEGERI BATIN KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU KABUPATEN WAY KANAN

ORIGINALITY REPORT

16%	17%	2%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	5%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
3	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	3%
4	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	2%
5	pa-blambanganumpu.go.id Internet Source	2%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		

Dokumentasi

Foto Dokumentasi Proses Penelitian

RUTINAN

RUTINAN
2 MINGGUAN
MAJELIS PECINTA RASULLLAH SAW
(MPR) WAY KANAN
PEMBACAAN SHOLAWAT & MAULID SIMTUDDUROR

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Agus Fatoni, atau akrab disapa Toni, Lahir di Way Kanan 07 Oktober 1997. Peneliti merupakan anak ke-6 dari pasangan Alm. Bpk Suroto dan Ibu Hj. Sarofah. Menempuh pendidikan di SDN 1 Negeri Batin Way Kanan tahun 2004-2010, MTs AL-Ikhlas Blambangan Umpu Way Kanan tahun 2010-2013, SMKN Blambangan Umpu Way Kanan tahun 2013-2016, dan melanjutkan pendidikannya di IAIN Metro Prodi PAI (2016-2022).

Selain kuliah peneliti juga mengikuti Organisasi Eksternal Kampus seperti Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Metro dan Organisasi Internal Kampus seperti HMJ PAI Periode 2017-2018, DEMA Institut IAIN Metro Periode 2018-2019 dan UKM Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni.